

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Mahakam Ulu merupakan daerah yang bisa dibilang terbelakang untuk masalah pembangunan. Oleh karena itu juga pembangunan proyek konstruksi kian giat dilakukan oleh pengembang untuk memenuhi kebutuhan bagi warga Kabupaten Mahakam Ulu.

Pada kenyataannya pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi selalu mengalami kendala yang mengakibatkan keterlambatan penyelesaian pekerjaan, sehingga waktu penyelesaian pekerjaan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan pada dokumen kontrak pekerjaan. Keterlambatan akan menyebabkan kerugian bagi pihak-pihak terkait terutama pemilik dan kontraktor, karena umumnya disertai konflik, tuntutan waktu dan biaya, serta penyimpangan kualitas penyelesaian proyek.

Berbagai cara dilakukan guna menghindari masalah yang mengakibatkan keterlambatan dan kerugian. Keberhasilan suatu proyek konstruksi dapat diukur dari dua hal yaitu keuntungan yang didapat serta ketepatan waktu penyelesaian. Semakin cepat proyek pembangunan selesai semakin cepat juga para calon pembeli atau owner menggunakan bangunannya dan semakin cepat pula pengembang mendapatkan keuntungan. Lain halnya jika terjadi suatu keterlambatan, keterlambatan tersebut dapat menjadi kendala bagi pembangunan dan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Keterlambatan proyek konstruksi berarti bertambahnya waktu pelaksanaan penyelesaian yang telah direncanakan dan tercantum dalam dokumen kontrak.

Proyek Pembangunan Jembatan Sungai Ratah di Kampung Long Gelawang, Kabupaten Mahakam Ulu yang memiliki panjang 140 meter ini dijadwalkan harus selesai dalam kurun waktu 625 hari kalender dengan nilai kontrak sebesar Rp. 63.395.141.000.

Metode Bayesian Belief Network dapat digunakan sebagai alat efektif dalam menilai dan mengelola masalah keterlambatan pekerjaan konstruksi. Penggunaan metode *Bayesian Belief Network* ini diharapkan bisa memberikan dan menghasilkan strategi terbaik untuk semua pihak proyek dalam meningkatkan hasil

dari keterlambatan pekerjaan konstruksi sehingga dapat mengurangi keterlambatan pekerjaan konstruksi Jembatan Sungai Ratah di Kabupaten Mahakam Ulu.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi bahwa perlu diteliti dan dibahas lebih lanjut tentang penyebab keterlambatan. Untuk itu dalam penulisan ini akan menganalisis penyebab keterlambatan yang nantinya akan diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan dengan metode *Bayesian Belief Network* pada proyek Jembatan Sungai Ratah di Kampung Long Gelawang, Kabupaten Mahakam Ulu dengan proyek yang sedang berjalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Apa saja faktor internal dan faktor eksternal yang menyebabkan keterlambatan pada proyek Jembatan Sungai Ratah di Kabupaten Mahakam Ulu?
2. Berapa besar pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap keterlambatan pada proyek Jembatan Sungai Ratah berdasarkan metode *Bayesian Belief Network*?
3. Bagaimana strategi untuk mengurangi keterlambatan berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal?

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka diperoleh tujuan penelitian ini :

1. Menentukan faktor internal dan faktor eksternal yang menyebabkan keterlambatan pada proyek Jembatan Sungai Ratah di Kabupaten Mahakam Ulu.
2. Mengetahui besar pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap keterlambatan pada proyek Jembatan Sungai Ratah berdasarkan metode *Bayesian Belief Network*.
3. Menentukan strategi untuk mengurangi keterlambatan berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memperjelas lingkup permasalahan ini agar tetap terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini dilakukan pada proyek Pembangunan Jembatan Sungai Ratah di Kampung Long Gelawang, Kabupaten Mahakam Ulu.
2. Pengumpulan data menggunakan data yang telah diberikan dari PT. Bahana Krida Nusantara untuk proyek Pembangunan Jembatan Sungai Ratah di Kampung Long Gelawang, Kabupaten Mahakam Ulu.

1.6 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Mengaplikasikan dan mengoptimasikan metode *bayesian Belief network* pada suatu proyek konstruksi supaya metode dengan menggunakan *Bayesian Belief network* dapat digunakan sebagai alternatif metode evaluasi keterlambatan pada proyek konstruksi di Indonesia dan mengidentifikasi faktor utama penyebab keterlambatan proyek konstruksi di Indonesia.